

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka ini bersumber dari perpustakaan baik berupa buku, jurnal, ensiklopedia, dokumen, majalah kamus, dan lain sebagainya. Dalam penelitian pustaka mendapatkan informasi secara lengkap dari kepustakaan sebagai langkah untuk merangkai sebuah karya dalam kegiatan ilmiah.

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Margono, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.²

Metode penelitian kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan secara kualitatif tentang bagaimana gaya retorika dakwah ustadz Das'ad Latief di channel *youtube* menggunakan teknik analisis deskriptif model Miles dan Huberman melalui video sesuai data yang diperoleh.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada ceramah-ceramah dari Ustadz Das'ad Latief yang diunggah di *Youtube*. ceramah bisa dicari di *Youtube* dengan kata kunci : “Ustadz Das'ad Latif-Masjid kampus UGM Yogyakarta”, “Ustadz Das'ad Latif-Tips Hidup Tenang Untuk Anak Milenial” “Ustadz Das'ad Latif – nasehat pernikahannya buat pengantinnya tidak bisa nahan tawa, SUPER LUCU!!”

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu video ceramah Ustadz Das'ad Latief yang diunggah di *Youtube* dengan judul “Ustadz Das'ad Latif - Wanita Yang Dirindukan Surga” yang diunggah pada 27 Juli 2019 , “Ustadz Das'ad Latif-Tips Hidup Tenang Untuk Anak Milenial” yang diunggah pada 21 April 2019, “Ustadz Das'ad Latif – nasehat pernikahannya buat pengantinnya tidak bisa nahan tawa, SUPER LUCU!!” yang diunggah pada 16 Juli 2020.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Dengan kata lain data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri. Data utama penelitian ini adalah peneliti mengunduh langsung ceramah Ustadz Das'ad Latief di *Youtube*.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer. Data ini diperoleh dari sejumlah literatur Pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan, baik yang bersumber dari referensi buku, karya tulis ilmiah, *blog* atau *website*, jurnal ilmiah serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.³ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisaberbentuk gambar, tulisan, foto atau karya-karya legend dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi, sejarah kehidupan (*life*

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

histories), dan peraturan, kebijakan,. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya gambar hidup (*video*), foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya diantaranya karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumentasi berupa sejumlah gambar, teks atau dialog yang terdapat pada video ceramah Ustadz Das'ad Latief diambil dari upload terpopuler dan *viewers* terbanyak beserta komentar *netizen* mengenai ceramah beliau.

2. Observasi

Observasi sangat penting dilakukan karena peneliti dapat mengenal objek penelitian secara langsung dan melihat bagaimana proses tersebut terjadi sehingga pengamatan yang dilakukan menghasilkan data lebih faktual berkaitan dengan permasalahan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian ini mengamati *channel youtube* Ustadz Das'ad Latief secara berkala. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dari beberapa konten ceramah yang diunggah, yang berkaitan dengan proses gaya retorika dakwah yang digunakan Ustadz Das'ad Latief.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada *uji validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, criteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, *valid*, *realibel* dan *objektif*. *Validitas* merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti..

Terdapat dua macam *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁵

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih dan cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak.

b) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian dari sumber internet lain seperti *blog* atau *website*.⁶

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117-121.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010), 330.

c) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Misalnya rekaman suara, video, atau foto yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data peneliti sehingga lebih dapat dipercaya.⁷ Dalam ini, peneliti akan menggunakan rekaman ceramah Ustadzh Das'ad Latief dan data wawancara dengan *netizen* penikmat ceramah beliau di *Youtube*.

2. *Uji Transferability*

Transferability ini merupakan *validitas eksternal* dalam penelitian kualitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Untuk mewujudkan supaya orang lain memahami dan menerapkan hasil penelitian, maka peneliti membuat uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan jujur.

3. *Uji Depenability*

Suatu peneliti yang *realibel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif *uji depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenabilitynya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.

4. *Uji Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, *uji konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.⁸ Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Harus ada perjuangan dibalik hasil.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2016), cetakan ke-23, 276.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Menurut sumber lain, analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Bisa juga untuk menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, atau proses fenomenasosial.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, melakukan pengorganisasian data kedalam kategori, kemudian sebelum membuat kesimpulan agar mudah dipahami, maka terlebih dahulu memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas.¹¹ Aktivitas dalam analisis data meliputi, diantaranya yaitu, pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah”.dalam hal ini mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang identik dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dalam hal ini reduksi data disini ialah peneliti memberikan penamaan terhadap hasil penelitian, yakni Retorika Dakwah Ustadz Das’ad Latif dalam Channel You-

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 89.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2007), 161.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

tube.¹² Untuk itu penulis melakukan berbagai riset mulai dari kepustakaan, artikel, penelitian terdahulu, dan mempelajari Gaya Retorika Ustadz Das'ad latif dalam Channel Youtube.

2. Tahap Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pen-deskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu dalam tahap ini merupakan sebuah tahapan lanjutan analisis, dengan nmengumpulkan data yang telah di reduksi akan diklasifikasikan sesuai permasalahan yang ada lalu data akan dianalisis sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.¹³

3. Tahap Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan,

Langkah ketiga dari analisis data model Miles dan Huberman adalah penarikandan verifikasi kesimpulan yakni bagian lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mereduksi data dan penyajian data , maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

¹³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 131.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.